

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan dari SPSS 17.0 *for windows*, yaitu dengan metode regresi berganda serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab identifikasi masalah dari penelitian ini.

Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga SBI secara parsial dan simultan terhadap harga saham :

- a. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Earnings Per Share* (EPS) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. *Earnings Per Share* memiliki hubungan yang paling erat dan positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya investor ingin mengharapkan manfaat dan hasil dari investasinya dalam bentuk laba per saham, sebab *Earnings Per Share* menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh oleh investor untuk setiap lembar saham biasa yang mereka miliki. Besarnya *Earnings Per Share* mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap investasi pada perusahaan tersebut.
- b. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator

penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Karena semakin besar ROE berarti semakin optimal penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif.

- c. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat suku bunga SBI secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Karena apabila tingkat suku bunga mengalami penurunan maka dana yang ditanamkan tersebut akan ditarik dan para investor akan menginvestasikan dananya tersebut ke aspek yang lebih menguntungkan lainnya seperti ke pasar modal dengan membeli saham.
- d. Berdasarkan Uji t dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat inflasi secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Tingkat Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Kesimpulan ini berdasarkan perhitungan SPSS 17.0 *for windows*, di mana nilai signifikansi diperoleh  $0.078 > 0.05$  (nilai signifikansi normal). Inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham adalah karena inflasi mendorong naiknya biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja karena naiknya inflasi mendorong buruh untuk meminta kenaikan upah. Naiknya biaya produksi tidak diimbangi oleh naiknya harga jual produk karena daya beli masyarakat turun, akibatnya laba akan turun. Di pasar modal, kondisi ini direspon negatif oleh pasar dengan menurunnya harga saham. Inflasi berpengaruh negatif terhadap harga saham karena inflasi berpengaruh terhadap kekayaan investor yaitu rendahnya riil return yang diperoleh investor.

- e. Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), tingkat inflasi, dan tingkat suku bunga SBI terhadap harga saham yaitu sebesar 34.80%. Ini menunjukkan bahwa keempat variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang cukup tinggi terhadap harga saham, karena sisanya masih ada 65.20% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar mengambil variabel dan sampel penelitian yang berbeda dari yang diambil penulis, karena sangat dimungkinkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan hasil yang lebih berguna bagi perkembangan perekonomian di Indonesia. Selain itu diharapkan pula agar dapat memberikan informasi yang lebih bermanfaat bagi perusahaan, investor, dan semua pihak yang berkepentingan terhadap penelitian tersebut. Dengan sampel yang relatif lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.